

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan eksploratif. Creswell (2018), penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dengan tujuan untuk eksplorasi dan memahami arti perilaku seseorang dan kelompok, maupun menggambarkan suatu masalah sosial. Oleh karena itu, penelitian ini tujuan eksplorasi untuk mengembangkan ide-ide baru mengenai suatu fenomena atau permasalahan secara detail mengenai kegiatan *content marketing* yang dilakukan oleh pengelola Tahura Djuanda.

Dalam penelitian ini informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif (bukan angka), yang berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan materi yang bersifat visual seperti foto, video, serta bahan dan dokumen dari sumber internet (Saldaña, 2013). Selain itu, pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti sebagai instrumen utama, dan didukung dengan instrumen penelitian seperti transkrip wawancara, media dokumentasi, dan *checklist*. Penggunaan instrumen tersebut memiliki tujuan untuk menyelidiki, menganalisis, dan mendeskripsikan data serta fenomena yang terjadi, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai *content marketing* melalui Instagram TahuraDjuanda.

B. Informan dan Tempat Penelitian

1. Informan

Informan merupakan seorang ataupun beberapa orang yang dianggap memiliki pemahaman yang mendalam terhadap fenomena atau masalah yang menjadi objek penelitian. Oleh sebab itu, informan dalam penelitian yang dilakukan merupakan seorang yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Memahami produk yang dimiliki dan permasalahan penelitian mengenai *content marketing* melalui Instagram Tahura Djuanda, yaitu Staf Pengendali Ekosistem Hutan dan Admin Instagram Tahura Djuanda.
- b. Pengunjung Tahura Djuanda sekaligus audiens Instagram Tahura Djuanda.

2. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yang berlokasi di Kompleks Tahura, Jl. Ir. H. Juanda No.99, Ciburial, Kec. Cimenyan, Kabupaten Bandung.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling fundamental dalam suatu penelitian. Hal tersebut dikarenakan tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data atau informasi yang relevan dan akurat (Sugiyono, 2020). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang harus diteliti. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari perspektif informan (Sugiyono, 2020). Adapun informan dalam penelitian yang dilakukan melalui wawancara secara langsung kepada:

- 1) Staf Pengendali Ekosistem Hutan Tahura Djuanda.
- 2) Admin Instagram Tahura Djuanda.
- 3) Pengunjung yang merangkap menjadi audiens Instagram Tahura Djuanda.

b. Observasi

Moleong (2018), Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam penelitian dengan cara melakukan pengamatan serta mencatat segala perilaku yang muncul pada subjek pengamatan dan segala aktivitas atau keadaan sekitarnya. Berdasarkan pada penelitian tersebut, hal yang menjadi pengamatan dalam penelitian yang dilakukan yaitu mengenai produk atau daya tarik yang dimiliki oleh Tahura Djuanda.

Namun Hardani (2020), dalam mengamati dan mengumpulkan data atau informasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan juga tidak hanya di lokasi penelitian, melainkan melakukan observasi aktivitas media sosial Instagram Tahura Djuanda, terutama mengamati mengenai konten – konten yang ditampilkan pada Instagram tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, 2020). Berdasarkan pada definisi tersebut, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang menjadi referensi yang berasal dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan *content marketing*. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan melalui Instagram Tahura Djuanda terkait dengan konten yang dibagikan.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berfungsi sebagai alat bantu pengumpulan data dalam proses pengumpulan data melalui teknik wawancara. Pada kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, terdapat berbagai jenis yang digunakan. Namun, dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur. Artinya, penelliti menyiapkan instrumen berupa daftar pertanyaan tertulis dan memberikan kesempatan bagi partisipan untuk memberikan pendapat dan tanggapan (Sugiyono, 2020).

Daftar pertanyaan tersebut terbagi kedalam lima bahasan sesuai dengan *Content Marketing Strategis* oleh Diamond (2016), yang terdiri dari *Company Focus*, *Customer Experience*, *Content Creation*, *Channel Promotion*, dan *Check-back Analysis*. Berdasarkan pada bahasan tersebut, dalam penelitian ini terdapat 31 pertanyaan yang akan diajukan kepada Kepala Seksi Pemanfaatan dan Admin Instagram Tahura Djuanda, serta 21 pertanyaan yang akan diajukan kepada wisatawan yang merangkap sebagai audiens Instagram Tahura Djuanda.

b. Daftar Periksa atau *Checklist*

Daftar periksa atau *checklist* merupakan panduan dalam melakukan observasi bagi peneliti, serta menjadi acuan jika masih ada hal yang perlu dilakukan observasi kembali oleh peneliti selama di lokasi penelitian. Pada penelitian ini, menggunakan *checklist* yang berisikan perbandingan mengenai daya tarik Tahura Djuanda yang dapat dilihat secara langsung, dengan daya tarik yang ditampilkan dalam konten Instagram Tahura Djuanda.

c. Media Dokumentasi

Media dokumentasi merupakan alat dalam kegiatan dokumentasi yang dapat digunakan dalam membantu mengumpulkan informasi (Sugiyono, 2020). Pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti menggunakan media pendukung seperti buku catatan, *tape recorder*, kamera, video, dan dokumen resmi tertulis yang dapat memperlancar kegiatan penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan, menggunakan media dokumentasi Instagram dengan media pendukung, seperti dokumen, catatan, dan kamera.

D. Analisis Data

Pada bagian analisis data, penulis melakukan analisis dengan menggunakan tahapan analisis data *Content Marketing Strategies* yang dipublikasikan oleh Diamond (2016). Tahapan tersebut memiliki lima hal, yang terdiri dari:

1. *Company Focus*, pada tahapan ini akan melakukan identifikasi terhadap produk wisata dan profil Instagram Tahura Djuanda. Selain itu, pada

tahapan ini juga akan mengetahui tujuan dari kegiatan *content marketing* yang akan dilakukan oleh Tahura Djuanda.

2. *Customer Experience*, pada tahapan ini untuk mengetahui karakteristik wisatawan sekaligus audiens Instagram Tahura Djuanda.
3. *Content Creation*, pada tahapan ini akan merancang dan membuat suatu konten sesuai dengan karakteristik wisatawan sekaligus audiens Instagram Tahura Djuanda.
4. *Channel Promotion*, pada tahapan ini akan menentukan saluran lain yang akan digunakan untuk membagikan konten Tahura Djuanda
5. *Check-back Analysis*, tahapan terakhir melakukan pengecekan terhadap konten yang sudah dibagikan pada saluran yang dipilih.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan salah satu keunggulan dalam penelitian kualitatif, yang memiliki tujuan untuk menilai keakuratan, validitas, dan kepercayaan hasil temuan data yang berdasarkan pada perspektif peneliti, partisipan, dan pembaca laporan penelitian (Creswell, 2018). Oleh sebab itu, untuk menguji temuan data tersebut dalam penelitian ini menggunakan traingulasi, yang mencakup pengujian kredibilitas melalui kegiatan pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan beragam metode dan waktu tertentu.

Dalam penelitian yang dilakukan, menggunakan triangulasi data sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang telah dikumpulkan melalui sumber yang berbeda (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini melakukan triangulasi sumber kepada partisipan yang menjadi informan penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang telah dikumpulkan melalui teknik yang berbeda (Sugiyono, 2020). Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pada teknik pengumpulan data, yaitu melalui wawancara, observasi, dan pengkajian dokumen.

F. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan kegiatan Proyek Akhir (PA) ini dilakukan sejak Februari 2024 hingga Juli 2024. Adapun jadwal penelitian yang akan dilaksanakan secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Survey Lapangan dan Wawancara Awal						
2	Pengumpulan Topik						
3	Penyusunan Usulan Penelitian						
4	Pengumpulan Usulan Penelitian						
5	Sidang Usulan Penelitian						
6	Revisi Usulan Penelitian						
7	Penelitian Lapangan						
8	Penyusunan Proyek Akhir						
9	Pengumpulan Proyek Akhir						
10	Sidang Proyek Akhir						

Sumber: Peneliti, 2024